

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

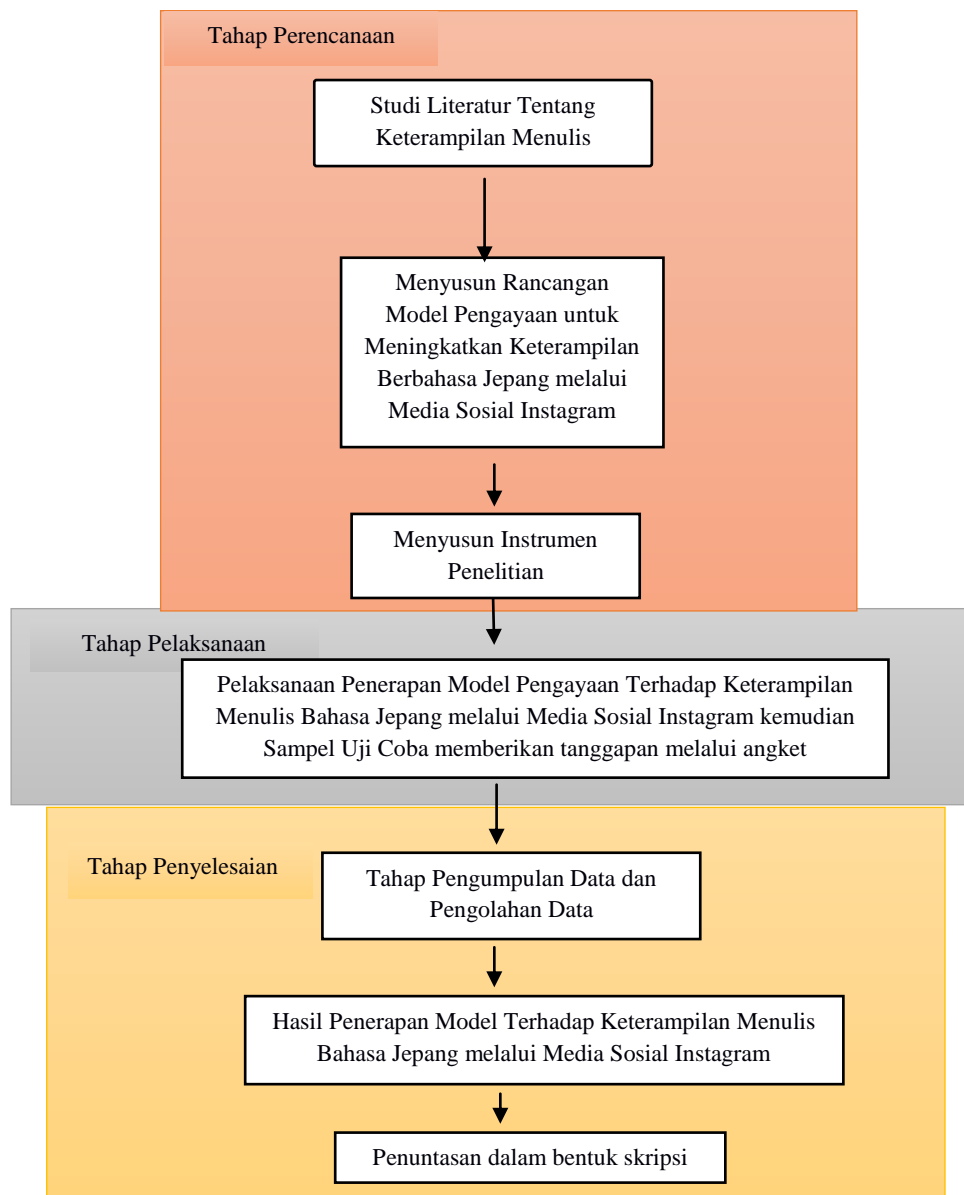
#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sutedi (2011), metode penelitian adalah cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2012), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed methodology*), yaitu metode kuantitatif yang menghasilkan data berupa perhitungan (angka) dan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa verba yang dapat mendeskripsikan mengenai pemanfaatan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Instagram oleh sampel penelitian.

#### **3.2 Desain Penelitian dan Langkah Penelitian**

Menurut Nazir (2009), desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulation design* yaitu urutan analisis kuantitatif dan kualitatif, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi komponen konsep (subkonsep) melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian *Model Pengayaan Keterampilan berbahasa Jepang melalui Media Sosial Instagram*.

### 3.2.1 Tahap Perencanaan

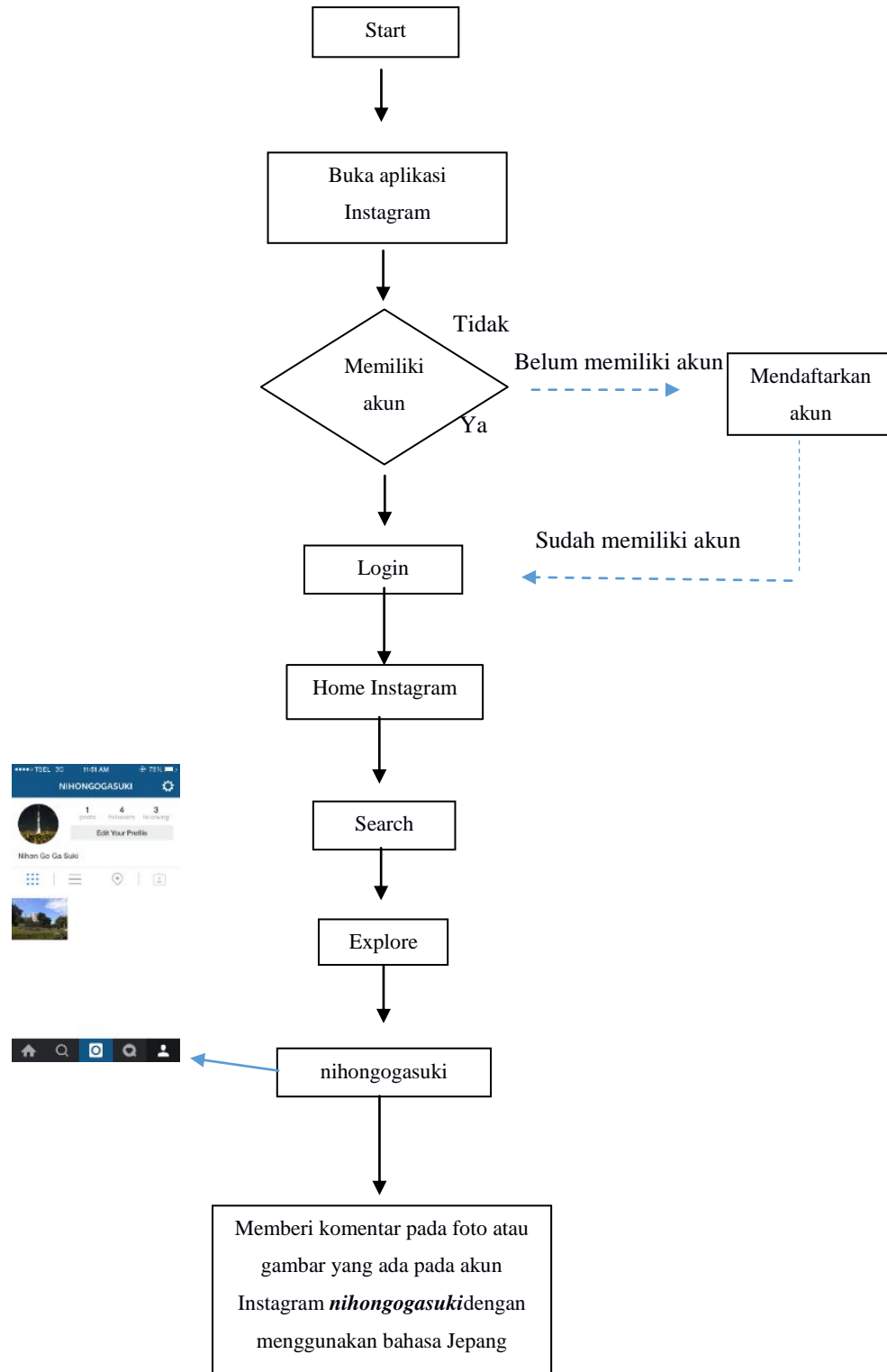
#### a. Studi Literatur

Peneliti melakukan studi literature dengan cara melakukan kajian teori melalui buku-buku dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan model pengayaan untuk meningkatkan keterampilan menulis berbahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Instagram.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi literatur untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan oleh orang lain. Selain itu, literatur ini dilakukan untuk mengadopsi dan mengembangkan teori yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Teori-teori tersebut diantaranya adalah teori keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis dan teori tentang pengayaan dalam pembelajaran melalui media sosial Instagram.

#### **b. Rancangan Model Pengayaan**

Setelah melakukan studi literatur tentang teori keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis beserta teori tentang pengayaan dalam pembelajaran, dibuatlah desain model pengayaan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Instagram. Adapun desain model pengayaannya terdapat pada gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Desain Penelitian *Model Pengayaan Keterampilan berbahasa Jepang melalui Media Sosial Instagram*.

### 3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, desain model pengayaan yang telah dibuat oleh peneliti diterapkan kepada sampel penelitian. Penerapan model pengayaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sampel penelitian dalam memperkaya keterampilan menulis bahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Instagram.

Setelah data penerapan diperoleh, kemudian sampel penelitian mengisi angket yang telah dibuat dalam *google form*.

### 3.2.3 Tahap Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pada tahap ini data-data yang dibutuhkan dikumpulkan lalu diklasifikasikan. Setelah data diklasifikasikan selanjutnya data dianalisis lalu diolah sehingga akan mendapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dalam mengolah hasil penelitian, peneliti menggunakan metode campuran (*mixed method*) yaitu metode kuantitatif yang menghasilkan data berupa perhitungan (angka) dan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa verba yang dapat mendeskripsikan mengenai pemanfaatan model pengayaan keterampilan berbahasa Jepang dengan menggunakan media sosial Instagram oleh sampel penelitian.

## 3.3 Tempat, Populasi, dan Sampel Penelitian

Karena pengambilan data bersifat *online*, penelitian dapat dikerjakan dimana saja selama tempat tersebut memungkinkan untuk mengambil data tersebut secara *online*.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tingkat III tahun ajaran 2014/2015. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling incidental*. Teknik *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2012, hlm 85). Pengambilan data berlangsung pada periode Juni dan Juli 2015.




### 3.4 Instrumen Penelitian


Menurut Sugiyono (2012, hlm 222), terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti membuat seperangkat instrument penelitian. Instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut :

#### a. Gambar/Foto

Sebelum pemilihan gambar, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi untuk menentukan gambar atau foto apa saja yang akan di unggah sesuai dengan kajian literatur yang sebelumnya telah peneliti lakukan. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisigambar/foto yang diunggah

No	Kisi-Kisi	Indikator	Foto/Gambar
1.	Menggambarkan perasaan ketika melihat keindahan alam.	Sampel penelitian dapat menggambarkan sebuah perasaan ketika melihat keindahan alam. Perasaan yang dimaksudkan adalah sebuah perasaan indah, senang, sedih, tenang, ataupun teringat akan sesuatu.	
2.	Menggambarkan sebuah tempat.	Sampel penelitian dapat menggambarkan sebuah tempat yang ingin mereka kunjungi berikut dengan alasannya.	
3.	Menggambarkan tokoh.	Sampel penelitian dapat menggambarkan seorang tokoh, mulai dari identitas tokoh yang dimaksud, gambaran fisiknya, pakaian yang seperti apa yang dipakai dan sifat dari tokoh tersebut.	

4.	Menggambarkan sebuah peristiwa masa lalu	Sampel penelitian dapat menggambarkan sebuah peristiwa di masa lalu yang di dalam peristiwa itu mempunyai kenangan yang senang, sedih ataupun merasa takut.	
----	------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

#### b. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk menggali sisi lain sikap responden/sampel terhadap penggunaan Instagram sebagai model pengayaan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Jepang.

Sebelum membuat angket, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen angket. Adapun kisi-kisi instrument sikap sampel penelitian terhadap penggunaan Instagram sebagai model pengayaan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Jepang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisiangket

No	Indikator	No item angket
1.	Penggunaan Instagram <ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu</li> <li>- Intensitas</li> <li>- Kegiatan yang sering dilakukan</li> <li>- Akun yang diikuti (<i>follow</i>)</li> <li>- Penulisan judul foto (<i>caption</i>)</li> </ul>	1 – 5
2.	Pandangan terhadap fitur Instagram dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis	6
3.	Pendapat terhadap gambar/foto yang cocok dijadikan sebagai media untuk memperkaya keterampilan menulis bahasa Jepang berikut dengan alasannya.	7
4.	Tanggapan terhadap model pengayaan keterampilan menulis Bahasa Jepang dengan menggunakan media	8 – 10

	sosial Instagram berikut dengan alasannya.	
--	--------------------------------------------	--

### 3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pengumpulan data yang berasal dari komentar sampel penelitian

Data tersebut diperoleh dari media sosial Instagram. Dalam Instagram tersebut, sampel penelitian diminta untuk berkomentar dengan mendeskripsikan sebuah gambar/foto dengan menggunakan bahasa Jepang.

b. Angket

Dalam penelitian ini, angket dibutuhkan untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi berupa pendapat partisipan tentang media yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data menggunakan teknik-teknik pengumpulan di atas, peneliti mengolah data-data tersebut sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data yang telah didapat yaitu dengan cara :

a. Klasifikasi data

Data berupa komentar-komentar yang sampel penelitian tulis pada beberapa foto di Instagram kemudian peneliti tulis ulang ke dalam tabel. Dalam Alwasilah (2007, hlm 106), dalam mengklasifikasikan komentar dapat dilakukan dengan cara seperti berikut ini yaitu klasifikasikan komentar-komentar itu ke dalam komentar ihwal mekanik atau ejaan, komentar ihwal tata bahasa, komentar ihwal retorika, komentar ihwal kosakata, komentar ihwal organisasi karangan, komentar ihwal struktur dan desain dan komentar ihwal substansi atau isi karangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan komentar-komentar tersebut kedalam beberapa bagian diantaranya adalah sebagai berikut :



- a) Dilihat dari penggunaan kosakata yang meliputi penggunaan huruf (kanji, hiragana dan katakana) dan jumlah kosakatanya.
- b) Dilihat dari penggunaan ragam pola ungkapan (*hyougen*).
- c) Dilihat dari penggunaan ketepatan struktur gramatika.

b. Analisis data

Setelah data peneliti diklasifikasikan, selanjutnya data di analisis. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011, hlm 147). Dengan metode analisis statistik deskriptif ini, setelah data terkumpul, maka data akan diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka, dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata.

Data kuantitatif diperoleh dari persentase (%) penggunaan kosakata, kalimat, ungkapan (*hyougen*) dan struktur gramatika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data setelah data terkumpul adalah sebagai berikut :

- a) Memeriksa data hasil penelitian yang telah di klasifikasikan yakni berupa komentar-komentar yang diberikan oleh responden pada foto yang peneliti unggah ke dalam Instagram.
- b) Membuat tabulasi data sesuai dengan penggunaan jumlah kosakata dan huruf, pola ungkapan dan ketepatan tata bahasa.

Tabel 3.3 Tabulasi data hasil penerapan

No	Sampel	Penilaian			Jumlah Skor	Persentase (%)
		(1)	(2)	(3)		
1.						
...						
12						

Ket : (1) Penilaian penggunaan kosakata dan huruf  
 (2) Penilaian penggunaan pola ungkapan  
 (3) Penilaian ketepatan tata bahasa

- c) Penilaian beberapa aspek tersebut dinilai dari jumlah penggunaannya dengan menggunakan angka. Angka tersebut diperoleh dari :
- Penilaian ketepatan penggunaan kosakata, huruf dan jumlahnya diperoleh dari rata-rata penilaiannya masing-masing yakni dengan menggunakan skor 1-4, dimana angka 1 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan kosakata dan huruf yang tepat hanya 25% (sangat rendah), angka 2 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan kosakata dan huruf yang tepat hanya 50% (rendah), angka 3 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan kosakata dan huruf yang tepat hanya 75% (tinggi) dan angka 4 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan kosakata dan huruf yang tepat sebanyak 100% (sangat tinggi).
  - Penilaian penggunaan pola ungkapan menggunakan skor 1-4, dimana angka 1 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan pola ungkapan yang tepat hanya 25% (sangat rendah), angka 2 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan pola ungkapan yang tepat hanya 50% (rendah), angka 3 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan pola ungkapan yang tepat hanya 75% (tinggi) dan angka 4 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan pola ungkapan yang tepat sebanyak 100% (sangat tinggi).
  - Penilaian ketepatan tata bahasa menggunakan skor 1-4, dimana angka 1 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan tata bahasa yang tepat hanya 25% (sangat rendah), angka 2 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan tata bahasa yang tepat hanya 50% (rendah), angka 3 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan tata bahasa yang tepat hanya 75% (tinggi) dan angka 4 menyatakan bahwa sampel tersebut menggunakan tata bahasa yang tepat sebanyak 100% (sangat tinggi).
- d) Setelah menjumlahkan skor, tahap selanjutnya dalam analisis ini adalah menghitung persentase dengan cara membagi suatu skor

dengan totalnya dan mengalikan dengan 100%, seperti rumus berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase sub variabel

n = Jumlah skor tiap sub variable

N = Jumlah Skor maksimum

(Muhammad Ali, 1998, hlm 184)

e) Dari persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Untuk menentukan kategori tinggi dan rendah dalam bentuk tabel statistik distributif maka perlu menentukan nilai maksimum, nilai minimum, dan intervalnya. Dengan mengadaptasi rumus persentase di atas maka dapat menentukan nilai indeks minimum dan indeks maksimum.

Sedangkan untuk menentukan interval, serta jarak intervalnya dapat mengadopsi rumus yang disampaikan Sugiyono (2012, hlm 172).

Dari rumus-rumus tersebut maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Menentukan persentase skor ideal (skor maksimum ) = 100 %
- Menentukan persentase skor terendah ( skor minimum) = 0%
- Range pada penelitian ini yaitu = 100% – 0 % = 75%
- Pada penelitian ini menggunakan interval yang dikehendaki yaitu 4 (Sangat Rendah, Rendah, Tinggi dan Sangat Tinggi).
- Menentukan lebar interval yaitu ( $\frac{100}{4} = 25$ ).

Berdasarkan perhitungan diatas maka pada penelitian ini diperoleh range persentase & kriteria kualitatif yang disajikan dalam tabel statistik distribusi dibawah ini:

Tabel 3.4 Range Persentase dan Kriteria Skor Kualitatif

Interval	Kriteria
$0\% \leq \text{skor} \leq 25\%$	Sangat Rendah
$26\% \leq \text{skor} \leq 50\%$	Rendah
$51\% \leq \text{skor} \leq 75\%$	Tinggi
$76\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Tinggi

Keterangan :

Sangat Rendah : penambahan/pengayaan keterampilan menulis terdapat pada kriteria pengukuran sangat rendah.

Rendah : penambahan/ pengayaan keterampilan menulis terdapat pada kriteria pengukuran rendah.

Tinggi : penambahan/ pengayaan keterampilan menulis terdapat pada kriteria pengukuran tinggi.

Sangat Tinggi : penambahan/ pengayaan keterampilan menulis terdapat pada kriteria pengukuran sangat tinggi